

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh *Self Regulated Learning* Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 3 Tanjab Timur, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang bersifat negatif dan signifikan antara *Self Regulated Learning* ( $X_1$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 3 Tanjab Timur. Maka, dapat dijelaskan ketika *self regulated learning* siswa meningkat, maka terjadi penurunan prokrastinasi akademik mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 3 Tanjab Timur dan terjadi sebaliknya *self regulated learning* siswa menurun, maka terjadi prokrastinasi akademik akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh yang bersifat negatif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal ( $X_2$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 3 Tanjab Timur. Maka, dapat dijelaskan ketika komunikasi interpersonal siswa meningkat, maka terjadi penurunan prokrastinasi akademik mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 3 Tanjab Timur dan terjadi sebaliknya komunikasi interpersonal siswa menurun, maka terjadi prokrastinasi akademik akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning* ( $X_1$ ) dan Komunikasi Interpersonal ( $X_2$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 3 Tanjab Timur dengan diperoleh nilai

$F_{hitung}$  sebesar 16,382 dan taraf signifikansi 0,000 serta nilai *R Square* ( $R^2$ ) dari semua variabel yang diujikan adalah sebesar 0,387. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara *Self Regulated Learning* ( $X_1$ ) dan Komunikasi Interpersonal ( $X_2$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 3 Tanjab Timur sebesar 38,7% dan sisanya 61,3% dapat disebabkan oleh faktor variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskripsi, menunjukkan bahwa variabel *self regulated learning* siswa masih dalam kategori rendah, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* mempengaruhi prokrastinasi akademik. Oleh sebab itu, rendahnya *self regulated learning* akan berdampak pada aktivitas akademik siswa yang menjadi terhambat serta kinerja siswa dalam proses pembelajaran akan semakin menurun. Siswa selayaknya harus memiliki *self regulated learning* atau dorongan yang ada dalam siswa untuk membentuk pengorganisasian ataupun pengaturan diri dalam belajar dan kemampuan membentuk strategi untuk pembelajaran yang lebih efektif untuk menekan prokrastinasi akademik.
2. Hasil analisis deskripsi, menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal siswa dalam kategori tinggi, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempengaruhi prokrastinasi akademik. Siswa yang memiliki komunikasi yang baik dengan gurunya dan

menjadikan komunikasi tersebut sebagai dorongan dalam belajar untuk lebih disiplin dan lebih giat akan berpengaruh terhadap tingkat prokrastinasi akademik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan komunikasi interpersonal mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa. Semakin rendah prokrastinasi akademik, dan semakin tinggi *self regulated learning* juga komunikasi interpersonal antara siswa dan guru, maka akan berdampak kepada semakin baiknya sistem pendidikan. Untuk menciptakan iklim yang baik dalam pembelajaran tersebut siswa harus menyadari buruknya dampak prokrastinasi akademik untuk dirinya dan juga proses akademiknya, dan siswa juga harus menyadari pentingnya membangun komunikasi yang baik dengan guru untuk menunjang proses pembelajarannya.

### 5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk selalu meningkatkan *self regulated learning* dengan memperhatikan tujuan serta perencanaan dalam proses belajar, selalu melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dan selalu meningkatkan kesadarannya akan kewajiban sebagai siswa serta disiplin dalam mengatur pola belajar yang baik sehingga bisa menurunkan kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik. Selain itu, siswa diharapkan untuk lebih terbuka kepada guru ataupun orang tua dengan

berkomunikasi tentang permasalahan apapun yang dialami disekolah baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran ataupun pergaulannya disekolah.

## 2. Bagi Guru

Perlu melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada siswanya dengan mengenali karakter dari siswanya supaya dapat membantu meningkatkan *self regulated learning* siswa serta diharapkan guru mampu untuk lebih meningkatkan komunikasi interpersonal dengan siswanya, menjalin interaksi dan membantu siswanya yang mengalami permasalahan disekolah seperti masalah prokrastinasi akademik agar siswa merasa adanya kesetaraan untuk mendapatkan dukungan dan rasa positif. Memberikan teguran dan juga dorongan agar tumbuhlah rasa tanggung jawab pada diri siswa untuk menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian yang karakteristiknya berbeda, dan dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik selain *self regulated learning* dan komunikasi interpersonal sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang baru dan melihat dari sisi latar belakang penelitian ini dari penyebab atau alasan pelaku prokrastinasi akademik untuk lebih jauh diteliti. Serta, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan indikator dalam penyusunan instrumen penelitian agar

terhindar dari banyaknya kalimat dalam butir pertanyaan yang dapat menimbulkan kejenuhan dan kurang fokus responden saat mengisi kuesioner penelitian.